



BIMBINGAN KONSELING UNIVERSITAS UDAYANA

CARA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI



DENPASAR
2019

CARA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Pengantar

Lulus tepat waktu dengan indeks prestasi memadai menjadi dambaan setiap mahasiswa. Untuk mencapai hal ini mahasiswa perlu memahami cara belajar di Perguruan Tinggi yang tentunya berbeda dengan cara belajar ketika di SMA.

Belajar di Perguruan Tinggi selain perlu kemampuan yang memadai, juga diperlukan motivasi yang kuat untuk menyelesaikan studi dan daya tahan yang tinggi dalam menghadapi tuntutan tugas yang ada. Dengan perkataan lain diperlukan sikap positif menghadapi tuntutan program studinya dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

Perlu disadari bahwa cara belajar yang baik atau efisien memang bersifat individual. Namun demikian ada persamaan-persamaan yang bersifat umum. Berikut ini disajikan ringkasan cara belajar yang umum yang perlu diketahui setiap mahasiswanya.

Pengertian Belajar

Belajar diartikan sebagai setiap perubahan yang relatif menetap, yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman.

Dari pengertian tersebut, tercakup arti bahwa :

- Belajar merupakan perubahan perilaku misalnya dari tidak tahu menjadi tahu; dari tidak bisa menjadi bisa. Perubahan tersebut dapat ke arah lebih baik, atau sebaliknya.
- Perubahan akibat belajar terjadi melalui latihan, bukan karena pertumbuhan atau obat-obatan.
- Perubahan perilaku akibat belajar relatif menetap, artinya dipertahankan dalam waktu yang cukup lama

- ✓ **Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :**
 - Faktor luar/eksternal**
 - Bahan, metode dan pengajaran.
 - Faktor instrumental : perlengkapan belajar seperti gedung, alat praktikum, kurikulum, dsb.
 - Lingkungan alam fisik dan sosial ekonomi.
 - Faktor dalam diri individu/internal**
 - Kecerdasan, minat, bakat.
 - Kesehatan.
 - Motivasi, dll.
- ✓ **Masalah motivasi dalam belajar**

Seorang mahasiswa idealnya mempunyai semangat atau dorongan belajar yang tinggi, adalah karena didorong oleh niatnya sendiri. Karena itu untuk menumbuhkan motivasi belajar ia harus selalu dalam keadaan “bangun” atau sadar dan memperhatikan lingkungan belajarnya secara tajam. Dorongan ini dapat dibangkitkan melalui kesadaran akan tujuannya memilih program studi tersebut. Namun motivasi ini juga dapat dibangkitkan oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang mendukung, contohnya melalui kepribadian dosen dan cara-cara penyajian perkuliahan, sehingga merangsang mahasiswa untuk belajar.

Kebiasaan Belajar Yang Perlu Dikembangkan

a. Penyusunan Rencana Studi

Kurikulum atau satuan acara perkuliahan untuk satu semester adalah rencana studi umum yang perlu dipahami mahasiswa.

b. Penyusunan Rencana Kegiatan Untuk Satu Semester

Sejak awal sekali mahasiswa harus mencari informasi selengkap-lengkapnyanya mengenai tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester. Tugas-tugas ini meliputi buku yang wajib dibaca, buku yang dianjurkan

untuk dibaca, sistem ujian yang dipakai, tugas-tugas yang dibebankan.

Penyusunan Rencana Belajar Mandiri

- **Jadwal Belajar**

Setiap mahasiswa dianjurkan untuk menyusun jadwal belajar yang harus diikuti dengan tertib. Pedoman umumnya adalah “belajar sedikit demi sedikit tetap ajeg dalah lebih baik daripada belajar secara borongan”.

- **Penggunaan Waktu Belajar**

Bagaimana seorang mahasiswa menggunakan waktunya untuk belajar mempunyai pengaruh langsung kepada hasil belajarnya. Karena itu setiap mahasiwa dianjurkan menyediakan waktu belajar untuk masing masing mata kuliah. Hal ini disebabkan waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata kuliah berbeda antara mahasiswa yg satu dengan yang lain. Mahasiwa perlu mengenal diri dan kemampuannya dengan baik. Sehingga ia dapat mengalokasikan waktu yang disediakan untuk masing masing mata kuliah

Teknik Belajar

- **Cara Mengikuti Kuliah**

Metode ceramah masih merupakan metode yang utama dalam perkuliahan, karena itu mahasiswa perlu mengetahui cara mengikuti kuliah, mencatat dan mencernakan hasil kuliah.

1. Menyiapkan Diri Untuk Kuliah

Jika rencana kegiatan studi telah tersusun dan dosen telah memberikan informasi yang cukup mengenai tugas yang harus diselesaikan mahasiswa, maka mahasiswa akan mempunyai gambaran garis besar mengenai pokok persoalan (topik) Perkuliahan yang akan dibicarakan. Mahasiswa dianjurkan membaca garis besar bab/artikel serta belajar cara menggaris bawahi bacaan

2. Mencatat Kuliah

Mahasiswa perlu dianjurkan untuk mencatat hal-hal pokok yang dikuliahkan, tidak perlu mencatat semua yang dikatakan dosen.

3. Mencernakan Hasil Kuliah

Setelah selesai kuliah mahasiswa perlu mencernakan hasil kuliahnya. Misalnya melengkapi hal-hal yang kurang, memahami bagian-bagian yang kurang jelas, meresapi hasil kuliah dengan mengulang atau mencabut latihan.

- **Belajar Diluar Waktu Kuliah**

Kegiatan ini meliputi mencari bahan bacaan, mengatur tempat belajar dan membuat catatan atau ringkasan.

- **Belajar Bersama Dan Diskusi**

Untuk lebih dapat meresapkan apa yang telah dipelajari, serta mengetahui apakah penangkapan isi yang dipelajari sudah benar, maka mahasiswa perlu mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari dengan orang lain. Orang tersebut mungkin teman kuliah, asisten dosen atau orang lain yang paham.

4. Menyiapkan Diri Untuk Ujian

Tujuan belajar hakekatnya bukanlah untuk lulus dalam ujian, namun sebagai bahan evaluasi diri apakah ia sudah memahami bahan belajar.

Namun demikian, ujian ternyata demikian penting dalam kehidupan mahasiswa, sehingga memperoleh nilai yang baik menjadi tujuan utama.

Karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menyiapkan diri :

a. Penjadwalan waktu belajar.

Sekali lagi belajarlh sedikit demi sedikit, tetapi terus menerus. Jangan belajar dengan system sks (system kebut semalam) artinya belajar mati matian menjelang ujian.

b. Mempelajari Kembali.

Mempelajari kembali bahan belajar dapat dilakukan dengan menggunakan ringkasan dan mengerjakan latihan.

c. Menyiapkan Perlengkapan Ujian.

d. Mengerjakan Ujian.

Sebenarnya tidak ada resepnya, namun secara umum :

- Tenangkan diri, dapat dengan cara berdoa atau diam dan menarik nafas dalam-dalam dan hembuskan berlahan. Lakukan beberapa kali.
- Pahami petunjuk cara mengerjakan soal.
- Mulai dari yang paling mudah atau dipahami dan jangan terpaku dalam pada soal yang sulit, sehingga kehabisan waktu.
- Meneliti kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan.

PENUTUP

Pada Akhirnya keberhasilan belajar amat bergantung dari diri mahasiswa sendiri, tidak semata mata bergantung pada cara belajarnya. Namun demikian tidak dapat disangkal, bahwa mahasiswa akan lebih berhasil lagi apabila ia menggunakan cara-car belajar yang baik.

Apabila anda mengalami kesulitan belajar, datanglah pada PA anda atau konselor di fakultas atau konselor universitas. Selamat Belajar.